

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian analisis penggunaan vankomisin pada pasien penyakit ginjal kronik di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang dari bulan Januari 2015 hingga April 2016, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan farmakokinetik nilai klirens vankomisin masing-masing untuk penyakit ginjal kronik stadium 2, 3, 4 dan 5 masing-masing adalah $3,06 \pm 0,4$ L/jam; $1,88 \pm 0,28$ L/jam; $0,88 \pm 0,21$ L/jam; dan $0,58 \pm 0,15$ L/jam. Nilai rata-rata waktu paruh eliminasi memanjang pada pasien penyakit ginjal kronik masing-masing untuk penyakit ginjal kronik stadium 2, 3, 4 dan 5 adalah $9,65 \pm 2,09$ jam; $14,11 \pm 2,89$ jam; $24,48 \pm 5,44$ jam; dan $51,27 \pm 17,16$ jam.
2. Berdasarkan perhitungan dosis individu pasien penyakit ginjal kronik stadium 2, 3, 4 dan 5 diperoleh rata-rata dosis individu adalah $965,1 \pm 134,1$ mg, dengan interval $12,6 \pm 1,73$ jam; $768,3 \pm 92,7$ mg, dengan interval $14,1 \pm 2,89$ jam; $702,9 \pm 95,9$ mg, dengan interval $24,5 \pm 4,97$ jam; dan $794,22 \pm 125,08$ mg dengan interval $51,3 \pm 17,18$ jam.

3. Persentase dosis vankomisin yang melebihi dosis individu setelah dihitung berdasarkan *pharmacokinetic dosing method* adalah 30,23% yang terdiri dari 4 orang pasien penyakit ginjal kronik stadium 4 dan 9 orang pasien penyakit ginjal kronik stadium 5. Sedangkan pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 2 dan 3 tidak melebihi perhitungan dosis individu.
4. Interaksi obat yang ditemukan pada penelitian ini yaitu interaksi vankomisin-furosemid (17,86%), vankomisin-gentamisin (1,79%), vankomisin-dobutamin (3,57%) dan vankomisin-warfarin (3,57%).

6.2 Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya:
 - a. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
 - b. Disarankan untuk melakukan penelitian untuk melihat efek aktifitas antibiotika setelah dilakukan perhitungan dosis individu.
2. Kepada bagian farmasi RSUP Dr. M. Djamil Padang:
 - a. Disarankan agar melakukan monitoring terapi vankomisin pada pasien penyakit ginjal kronik agar pasien memperoleh terapi yang optimal dan efisien.
 - b. Jika memungkinkan sebaiknya dilakukan pemantauan kadar obat dalam darah agar tercapai ketepatan dosis bagi setiap individu, terutama bagi pasien yang mengalami hemodialisis.